

Pengaruh Promosi Kesehatan Menggunakan Media Video Interaktif terhadap Kemampuan *Hand Hygiene* Pada Masyarakat Di Desa Soko Kabupaten Lamongan

Adindaru Lestari^{1*}, Dadang Kusbiantoro², Arifal Aris^{3*}

¹Universitas Muhammadiyah Lamongan, Lamongan, Indonesia

^{2,3}Universitas Muhammadiyah Lamongan, Lamongan, Indonesia

*e-mail : adindaru07@gmail.com

Abstrak: *Hand hygiene* merupakan tindakan sederhana yang efektif dalam mencegah penyebaran penyakit infeksi serta meningkatkan derajat kesehatan masyarakat. Berdasarkan survei awal di Desa Soko Kabupaten Lamongan, masih banyak masyarakat yang belum mampu melakukan *hand hygiene* sesuai standar enam langkah. Salah satu upaya untuk meningkatkan kemampuan tersebut adalah melalui promosi kesehatan menggunakan media video interaktif yang menyajikan materi secara menarik, jelas, dan mudah dipahami. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh promosi kesehatan menggunakan media video interaktif terhadap kemampuan *hand hygiene* pada masyarakat di Desa Soko Kabupaten Lamongan. Penelitian menggunakan desain *pra-eksperimental* dengan pendekatan *one group pre-test post-test design*. Populasi berjumlah 84 orang dengan sampel sebanyak 70 responden yang dipilih menggunakan teknik *purposive sampling*. Intervensi diberikan selama tiga minggu. Data dikumpulkan menggunakan kuesioner kemampuan *hand hygiene* dan dianalisis dengan uji *Wilcoxon* karena data berdistribusi tidak normal. Hasil penelitian menunjukkan kemampuan *hand hygiene* sebelum intervensi masih rendah dengan nilai rata-rata *pre-test* sebesar 2,87 dan meningkat setelah intervensi dengan nilai rata-rata *post-test* minggu ketiga sebesar 1,77. Hasil uji *Wilcoxon* menunjukkan nilai signifikansi minggu pertama 0,001, minggu kedua 0,000, dan minggu ketiga 0,000 ($p < 0,05$). Disimpulkan bahwa promosi kesehatan melalui media video interaktif berpengaruh signifikan terhadap peningkatan kemampuan *hand hygiene* di Masyarakat

Kata kunci: promosi kesehatan., video interaktif., *hand hygiene*., kemampuan., masyarakat.

Abstract: *Hand hygiene is a simple and effective practice to prevent the transmission of infectious diseases and improve public health. A preliminary survey conducted in Soko Village, Lamongan Regency, revealed that many community members were unable to perform the six-step hand hygiene procedure correctly. One strategy to improve this ability is health promotion using interactive video media, which presents educational material in an attractive, clear, and easy-to-understand format. This study aimed to determine the effect of health promotion through interactive video media on the hand hygiene ability of the community in Soko Village, Lamongan Regency. This study employed a pre-experimental design with a one-group pre-test and post-test approach. The population consisted of 84 people, and 70 respondents were selected using purposive sampling. The intervention was conducted over three weeks. Data were collected using a hand hygiene ability questionnaire and analyzed with the Wilcoxon test because the data were not normally distributed. The results showed that the mean pre-test score before the intervention was 2.87 and improved to 1.77 in the third-week post-test. The Wilcoxon test showed significant differences in the first week ($p=0.001$), second week ($p=0.000$), and third week ($p=0.000$), indicating that interactive video-based health promotion significantly improved the community's hand hygiene ability.*

Keywords: *hand hygiene., health promotion., interactive video media., community., infectious disease prevention.*

Pendahuluan

Hand hygiene merupakan salah satu tindakan pencegahan infeksi yang paling efektif, sederhana, dan ekonomis dalam memutus rantai penularan penyakit. Menurut *World Health Organization (WHO)*, *hand hygiene* dilakukan dengan mencuci tangan menggunakan sabun dan air mengalir atau menggunakan *hand sanitizer* berbasis alkohol untuk menghilangkan mikroorganisme penyebab penyakit. Penerapan *hand hygiene* yang benar terbukti mampu menurunkan kejadian penyakit infeksi, seperti diare dan infeksi saluran pernapasan akut, sehingga

menjadi bagian penting dalam penerapan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS).(Qothrunnada et al. 2024)

Meskipun manfaat *hand hygiene* telah diketahui secara luas, kemampuan masyarakat dalam menerapkan praktik tersebut masih belum optimal. Rendahnya kemampuan *hand hygiene* dipengaruhi oleh berbagai faktor, antara lain tingkat pengetahuan, pendidikan, kebiasaan, motivasi, serta kurangnya media edukasi yang efektif. Kondisi tersebut menyebabkan masyarakat belum menjadikan *hand hygiene* sebagai kebiasaan dalam kehidupan sehari-hari, terutama sebelum makan, setelah menggunakan toilet, maupun setelah melakukan aktivitas yang berisiko menyebabkan kontaminasi tangan.(Collins et al. 2021)

Berdasarkan survei awal yang dilakukan di Desa Soko Kabupaten Lamongan, sekitar 78% masyarakat belum mampu melakukan *hand hygiene* sesuai standar enam langkah *WHO*. Sebagian masyarakat hanya mencuci tangan menggunakan air tanpa sabun, sedangkan sebagian lainnya belum menerapkan teknik mencuci tangan secara benar. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa kemampuan *hand hygiene* masyarakat masih memerlukan peningkatan melalui promosi kesehatan yang efektif.

Promosi kesehatan merupakan salah satu strategi untuk meningkatkan pengetahuan, sikap, dan keterampilan masyarakat dalam menerapkan perilaku hidup sehat. Salah satu media yang dinilai efektif adalah video interaktif karena mampu menyampaikan informasi melalui kombinasi visual, audio, dan demonstrasi secara langsung sehingga lebih mudah dipahami dibandingkan penyuluhan konvensional. Berdasarkan teori Taksonomi Bloom, penggunaan media video dapat meningkatkan kemampuan pada ranah kognitif, afektif, dan psikomotor sehingga mampu membantu masyarakat memahami sekaligus mempraktikkan teknik *hand hygiene* yang benar.(Al 2022)

Beberapa penelitian melaporkan bahwa media audiovisual efektif meningkatkan pengetahuan dan perilaku kesehatan masyarakat. Namun, penelitian mengenai efektivitas promosi kesehatan menggunakan media video interaktif terhadap kemampuan *hand hygiene* pada masyarakat pedesaan masih terbatas. Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan untuk menganalisis pengaruh promosi kesehatan menggunakan media video interaktif terhadap kemampuan *hand hygiene* pada masyarakat di Desa Soko Kabupaten Lamongan. Hasil penelitian diharapkan dapat menjadi dasar pengembangan media promosi kesehatan yang lebih efektif dalam meningkatkan kemampuan *hand hygiene* masyarakat.

Metode

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan desain *pre-experimental* menggunakan pendekatan *one group pretest-posttest design*. Penelitian dilaksanakan di Desa Soko Kabupaten

Lamongan pada bulan April 2026. Populasi dalam penelitian ini adalah masyarakat Desa Soko yang memenuhi kriteria inklusi, dengan jumlah sampel sebanyak 70 responden yang dipilih menggunakan teknik purposive sampling.

Intervensi yang diberikan berupa promosi kesehatan menggunakan media video interaktif mengenai *hand hygiene* sesuai enam langkah *WHO*. Penelitian dilaksanakan selama tiga minggu dengan tiga kali pengukuran, yaitu pengukuran kemampuan sebelum intervensi (*pre-test*) dan sesudah intervensi (*post-test*). Instrumen penelitian menggunakan lembar observasi kemampuan *hand hygiene* yang telah melalui uji validitas dan reliabilitas. Penilaian dilakukan berdasarkan ketepatan responden dalam mempraktikkan setiap langkah *hand hygiene* sesuai prosedur yang telah ditetapkan.

Pengumpulan data diawali dengan pemberian penjelasan mengenai tujuan penelitian dan pengisian lembar persetujuan menjadi responden (*informed consent*). Selanjutnya responden dilakukan pengukuran kemampuan awal, diberikan promosi kesehatan menggunakan media video interaktif selama 7 menit, kemudian dilakukan pengukuran ulang sesuai jadwal penelitian. Seluruh proses penelitian memperhatikan prinsip etika penelitian yang meliputi *informed consent*, *anonymity*, *confidentiality*, dan *justice*.

Analisis data diawali dengan uji normalitas menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov*. Hasil uji menunjukkan data tidak berdistribusi normal sehingga analisis bivariat dilakukan menggunakan *Wilcoxon Signed Rank Test* dengan tingkat signifikansi $\alpha = 0,05$ untuk mengetahui pengaruh promosi kesehatan menggunakan media video interaktif terhadap kemampuan *hand hygiene* masyarakat.

Hasil dan Pembahasan

Penelitian ini dilaksanakan di Desa Soko, Kabupaten Lamongan, dengan melibatkan 70 responden. Pengumpulan data dilakukan selama tiga minggu melalui pengukuran kemampuan *hand hygiene* sebelum (*pre-test*) dan sesudah (*post-test*) pemberian promosi kesehatan menggunakan media video interaktif. Berdasarkan karakteristik responden, mayoritas responden berada pada kelompok usia dewasa, berjenis kelamin perempuan, memiliki tingkat pendidikan terakhir sekolah menengah, serta bekerja sebagai ibu rumah tangga dan petani.

Hasil pengukuran kemampuan *hand hygiene* sebelum pemberian promosi kesehatan pada minggu 1 menunjukkan bahwa dari 70 responden, sebanyak 24 responden (34,3%) berada pada kategori cukup, sedangkan masing-masing 23 responden (32,9%) berada pada kategori baik dan kurang. Data tersebut menunjukkan bahwa sebelum intervensi, sebagian besar responden memiliki kemampuan *hand hygiene* dalam kategori cukup.

Hasil pengukuran setelah pemberian promosi Kesehatan pada minggu 3 menunjukkan adanya perubahan distribusi kemampuan *hand hygiene*. Sebanyak 33 responden (47,1%) berada pada kategori baik, 20 responden (28,6%) pada kategori cukup, dan 17 responden (24,3%) pada kategori kurang. Hasil ini menunjukkan bahwa sebagian besar responden memiliki kemampuan *hand hygiene* dalam kategori baik setelah diberikan promosi kesehatan menggunakan media video interaktif.

Analisis bivariat dilakukan menggunakan uji *Wilcoxon Signed Rank Test* karena data tidak berdistribusi normal. Hasil analisis menunjukkan nilai $Z = -6,353$ dengan $p\text{-value} = 0,000$ ($p < 0,05$). Dengan demikian, H_0 ditolak dan H_1 diterima, sehingga terdapat pengaruh yang signifikan dari promosi kesehatan menggunakan media video interaktif terhadap kemampuan *hand hygiene* pada masyarakat di Desa Soko, Kabupaten Lamongan.

Perubahan kemampuan *hand hygiene* terlihat dari meningkatnya jumlah responden pada kategori baik, yaitu dari 23 responden (32,9%) sebelum intervensi menjadi 33 responden (47,1%) setelah intervensi. Sebaliknya, jumlah responden pada kategori cukup menurun dari 24 responden (34,3%) menjadi 20 responden (28,6%), sedangkan kategori kurang menurun dari 23 responden (32,9%) menjadi 17 responden (24,3%).

Tabel dan Gambar

Tabel 1. Hasil Uji Normalitas menggunakan Uji *Wilcoxon Signed Ranks Test* Pengaruh Media Video Interaktif terhadap kemampuan *Hand Hygiene* pada masyarakat Desa Soko

No	Kriteria Kemampuan <i>Hand Hygiene</i>	Pre-Test		Post-Test	
		N	%	N	%
1.	Baik	23	32,9	33	47,1
2.	Cukup	24	34,3	20	28,6
3.	Kurang	23	32,9	17	24,3
	Total	70	100	70	100
<i>Uji Wilcoxon</i>		$Z = -6,353$		$P = 0,000$	

Berdasarkan tabel 1. didapatkan hasil Uji *Wilcoxon Signed Rank Test* diperoleh nilai $Z = -6,353$ dan $p\text{-value} = 0,000$ ($< 0,05$), sehingga H_0 ditolak dan H_1 diterima. Hal ini menunjukkan terdapat pengaruh yang signifikan antara kemampuan *hand hygiene* sebelum dan sesudah diberikan intervensi. Setelah intervensi, jumlah responden dengan kemampuan *hand hygiene* kategori baik meningkat dari 23 orang (32,9%) menjadi 33 orang (47,1%), sehingga intervensi terbukti efektif dalam meningkatkan kemampuan *hand hygiene* responden.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengaruh media video interaktif terhadap kemampuan *hand hygiene* pada masyarakat di Desa Soko Kabupaten Lamongan, dapat disimpulkan bahwa Kemampuan *hand hygiene* masyarakat sebelum diberikan promosi kesehatan menggunakan media video interaktif masih belum optimal, dengan sebagian besar responden berada pada kategori cukup. Dan Kemampuan *hand hygiene* masyarakat setelah diberikan promosi kesehatan menggunakan media video interaktif mengalami peningkatan, yang ditunjukkan dengan bertambahnya jumlah responden pada kategori baik serta berkurangnya jumlah responden pada kategori cukup dan kurang. Sedangkan promosi kesehatan menggunakan media video interaktif terbukti berpengaruh signifikan terhadap kemampuan *hand hygiene* masyarakat di Desa Soko Kabupaten Lamongan berdasarkan hasil uji Wilcoxon, sehingga media video interaktif efektif digunakan sebagai media edukasi untuk meningkatkan kemampuan *hand hygiene* masyarakat.

Ucapan Terima Kasih

Penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada Rektor Universitas Muhammadiyah Lamongan, Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Lamongan, dan Ketua Program Studi S1 Keperawatan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Lamongan atas dukungan akademik yang diberikan selama proses penyusunan penelitian. Penulis juga menyampaikan penghargaan yang sebesar-besarnya kepada dosen pembimbing yang telah memberikan arahan, bimbingan, saran, dan motivasi selama pelaksanaan penelitian hingga penyusunan artikel ini, serta kepada dosen penguji yang telah memberikan kritik dan saran yang konstruktif untuk penyempurnaan penelitian. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada Kepala Desa Soko Kabupaten Lamongan yang telah memberikan izin dan memfasilitasi pelaksanaan penelitian. Selain itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah memberikan dukungan dan membantu kelancaran pelaksanaan penelitian sehingga penelitian ini dapat diselesaikan dengan baik.

Referensi

- Al, A. N., et al. (2022). *Transformasi komunikasi digital menuju Indonesia berkelanjutan: Komunikasi digital dan transformasi komunikasi digital menuju Indonesia berkelanjutan*.
- Collins, S. P., Storrow, A., Liu, D., Jenkins, C. A., Miller, K. F., Kampe, C., & Butler, J. (2021). Hand hygiene and infection prevention in healthcare settings. *Journal of Infection Prevention*, 22(4), 167–186.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2020). *Pedoman pencegahan dan pengendalian infeksi (PPI) di fasilitas pelayanan kesehatan*. Kementerian Kesehatan RI.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2022). *Perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS)*. Kementerian Kesehatan RI.
- Notoatmodjo, S. (2018). *Metodologi penelitian kesehatan*. Rineka Cipta.
- Notoatmodjo, S. (2020). *Promosi kesehatan dan perilaku kesehatan*. Rineka Cipta.

- Potter, P. A., Perry, A. G., Stockert, P. A., & Hall, A. M. (2021). *Fundamentals of nursing* (11th ed.). Elsevier.
- Qothrunnada, S., Rahmiati, R., Mulyani, N., Wibowo, A. A., et al. (2024). Gambaran kepatuhan hand hygiene pada peserta Program Pendidikan Dokter Spesialis di RSUD Ulin Banjarmasin. *Homeostasis*, 7(3), 791–800.
- Sari, D. P., & Wulandari, A. (2023). Efektivitas media video terhadap peningkatan perilaku cuci tangan pada masyarakat. *Jurnal Promosi Kesehatan Indonesia*, 18(2), 112–120.
- World Health Organization. (2009). *WHO guidelines on hand hygiene in health care*. World Health Organization.
- World Health Organization. (2023). *Hand hygiene: Why, how & when?* World Health Organization.
- World Health Organization. (2024). *Infection prevention and control*. World Health Organization